

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PARIWISATA, RESTORAN DAN HOTEL DI BURSA EFEK INDONESIA

Junaidah¹, Titin Ruliana², Catur Kumala Dewi³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : idah0698@gmail.com

Keywords :

Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover and Price to Book Value, Return Shares

ABSTRACT

Before making a decision to invest, investors are faced with the desire to obtain a rate of return (return) the maximum value of the investment and the level of risk faced, because investing in the capital market is an activity that is faced with various kinds of risks and uncertainties that are difficult to predict. In this regard, to reduce uncertainty in obtaining profits (return stock) and bear the risks that occur, investors need various information as a guide for deciding to invest in the capital market. One way that investors can do this is by analyzing the company's financial ratios. There are many ratios that can be used, namely profitability ratios, solvency ratios, liquidity ratios, activity ratios and market ratios. This research aims to determine and analyze the influence Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, Price to Book Value partially or simultaneously towards return shares of tourism, restaurant and hotel sub-sector companies on the Indonesian Stock Exchange in 2021 - 2023.

This research was conducted only on tourism sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021 - 2023. Data collection techniques used library research. The sample in this research was 11 companies. The analytical tool in this research uses multiple linear regression analysis.

The research results show that 1)Return on Asset significant effect on return shares of tourism, restaurant and hotel sub-sector companies on the Indonesian Stock Exchange in 2021 – 2023. 2)Debt to Equity Ratio significant effect on return shares of tourism, restaurant and hotel sub-sector companies on the Indonesian Stock Exchange in 2021 – 2023. 3)Current Ratio insignificant effect on return shares of tourism, restaurant and hotel sub-sector companies on the Indonesian Stock Exchange in 2021 – 2023. 4)Total Asset Turnover insignificant effect on return shares of tourism, restaurant and hotel sub-sector companies on the Indonesian Stock Exchange in 2021 – 2023. 5)Price to Book Value significant effect on return shares of tourism, restaurant and hotel sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange in

2021 - 2023. 6) *Financial ratios simultaneously have no significant effect on return shares of tourism, restaurant and hotel sub-sector companies on the Indonesian Stock Exchange in 2021 – 2023.*

PENDAHULUAN

Investasi saham di pasar modal memiliki daya tarik sendiri bagi para investor, karena menjanjikan dua keuntungan dalam investasi saham pada perusahaan yang sudah *go public*, yaitu dividen dan *capital gain*. Dividen ini umumnya dibagikan kepada pemilik saham atas persetujuan pemegang saham, yang diperoleh dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. *Capital gain* sendiri diperoleh dari selisih positif antara harga beli saham dengan harga jual saham tersebut. Bagi perusahaan *go public*, penjualan saham kepada investor merupakan salah satu cara mendapatkan modal dari luar perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional.

Sebelum melakukan keputusan untuk investasi, investor dihadapkan pada keinginan untuk memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang maksimal dari nilai investasi dan tingkat risiko yang dihadapi, karena investasi di pasar modal merupakan aktivitas yang dihadapkan dengan berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang sulit untuk diprediksi, sesuai dengan prinsip investasi di pasar modal “*low risk low return, high risk high return*” yaitu risiko yang kecil akan memberikan tingkat keuntungan kecil juga dan risiko yang besar akan memberikan keuntungan yang besar. *Return* saham mengacu pada tingkat pengembalian atau hasil investasi yang diperoleh dari memiliki saham suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. *Return* saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya (Irham Fahmi, 2020:383).

Berkaitan dengan hal tersebut, untuk mengurangi ketidakpastian dalam mendapatkan keuntungan (*return saham*) dan menanggung risiko yang terjadi maka para investor memerlukan berbagai informasi sebagai pedoman untuk memutuskan investasi di pasar modal. Salah satu cara yang dapat dilakukan para investor adalah dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan ialah suatu alat ukur yang digunakan dalam menilai suatu kondisi kinerja dan keuangan suatu perusahaan dengan perhitungan rasio menggunakan laporan keuangan perusahaan (Hery, 2018:138). Setelah melakukan evaluasi mengenai kinerja perusahaan dapat membantu para investor untuk memutuskan berinvestasi pada perusahaan yang diinginkan. Ada banyak rasio yang dapat digunakan, yaitu rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio pasar.

Rasio profitabilitas merupakan ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen perusahaan (Rudianto, 2015:114). Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan relatif terhadap berbagai faktor, seperti penjualan, aset, atau ekuitas. Salah rasio profitabilitas adalah *return on asset* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio imbal hasil aset disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia (Pirmatua Sirait, 2017:142). Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi menunjukkan bahwa mereka efisien dalam menggunakan aset mereka untuk menghasilkan laba.

Rasio solvabilitas digunakan para kreditor untuk mengetahui keberhasilan perusahaan membelanjai aktivitya, selain itu bisa juga digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk menutupi beban yang dimiliki oleh entitas (Samryn,

2015:174). Salah satu rasio solvabilitas adalah *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi utang dan ekuitas dalam struktur modal perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan imbalan hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (Sutrisno, 2017: 218). Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding hutangnya. Semakin tinggi DER, semakin besar proporsi utang dalam struktur modal perusahaan.

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban – kewajibannya yang segera harus dipenuhi (Sutrisno, 2017 : 222). Salah satu rasio likuiditas yaitu *current ratio*. Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2019 : 134).

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang telah dimilikinya (Kasmir, 2019:115). Salah satu rasio aktivitas yaitu *total asset turnover*. *Total asset turnover* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue* (Sujarweni, 2017:63).

Rasio pasar atau sering disebut rasio penilaian merupakan rasio yang digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsik perusahaan (nilai saham) (Hery, 2016: 144). Salah satu rasio pasar yaitu *price to book value*. *Price to book value* atau Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham (Jogiyanto, 2017:82). *Price to book value* yang rendah bisa diartikan bahwa saham diperdagangkan dengan diskon relatif terhadap nilai buku, yang bisa menjadi indikasi bahwa saham *undervalued*, sebaliknya jika *price to book value* tinggi bisa menandakan bahwa saham diperdagangkan dengan premium relatif terhadap nilai buku, yang bisa mengindikasikan bahwa saham *overvalued*.

METODE

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu pengumpulan sekunder atau data–data yang sudah tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan sub sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 – 2023, laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laba rugi dan data harga saham yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id atau melalui situs resmi perusahaan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 – 2023 yang berjumlah 41 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2017:215) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah unit dalam sampel dilambangkan dengan notasi n .

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan

pertimbangan tertentu dan memiliki karakteristik tertentu. Sampel yang diambil adalah perusahaan yang memenuhi kriteria. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sub sektor pariwisata, restoran dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2021 – 2023

Berdasarkan kriteria tersebut, berikut disajikan daftar perusahaan yang termasuk dalam kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 1 Tabulasi Sampel Penelitian

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Kriteria		Ket
			1	2	
1	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	✓	X	Tidak
2	BAYU	Bayu Buana Tbk	✓	✓	Sampel
3	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk	✓	X	Tidak
4	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk	✓	✓	Sampel
5	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk	✓	✓	Sampel
6	CLAY	Citra Putra Realty Tbk	✓	X	Tidak
7	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk	✓	X	Tidak
8	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel
9	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk	✓	X	Tidak
10	EAST	Eastparc Hotel Tbk	✓	✓	Sampel
11	ENAK	Champ Resto Indonesia Tbk	✓	X	Tidak
12	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk	✓	X	Tidak
13	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	✓	X	Tidak
14	FITT	Hotel Fitra International Tbk	✓	X	Tidak
15	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	✓	✓	Sampel
16	HAJJ	Arsy Buana Travelindo Tbk	✓	✓	Sampel
17	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk.	✓	X	Tidak
18	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk	✓	X	Tidak
19	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk	✓	X	Tidak
20	IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk	✓	✓	Sampel
21	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk	✓	✓	Sampel
22	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk	✓	X	Tidak
23	KDTN	Puri Sentul Permai Tbk	✓	X	Tidak
24	KOTA	DMS Propertindo Tbk	✓	X	Tidak
25	LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk	✓	X	Tidak
26	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk	✓	X	Tidak
27	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk	✓	X	Tidak
28	MAMIP	Mas Murni Tbk	✓	X	Tidak
29	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk	✓	X	Tidak
30	NATO	Surya Permata Andalan Tbk	✓	X	Tidak
31	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk	✓	X	Tidak
32	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk	✓	X	Tidak
33	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	✓	X	Tidak
34	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	✓	X	Tidak
35	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	✓	✓	Sampel

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Kriteria		Ket
			1	2	
36	PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk	✓	X	Tidak
37	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk	✓	X	Tidak
38	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel
39	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk	✓	X	Tidak
40	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk	✓	X	Tidak
41	RAFI	Sari Kreasi Boga Tbk	✓	X	Tidak

Sumber : www.idx.co.id (2024)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa perusahaan sub sektor pariwisata, restoran dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023 yang memenuhi kriteria sebanyak 11 perusahaan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian dilakukan dengan perusahaan yang memenuhi kriteria x periode laporan keuangan, sehingga didapatkan hasil 11 x 3 tahun = 33 sampel. Berdasarkan hasil perhitungan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 sampel.

3. Alat Analisis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Imam Gozali (2016:96) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independen (X) dengan dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing - masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Mengidentifikasi variabel telah dikemukakan yaitu terdapat satu variabel dependen dan lima variabel independen. Variabel – variabel ini bersifat terukur (kuantitatif), maka penggunaan Multiple Regression dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

a = Konstanta

b = Koefisien X variabel bebas

Y = *Return Saham*

X₁ = *Return on Asset*

X₂ = *Debt to Equity Ratio*

X₃ = *Current Ratio*

X₄ = *Total Asset Turnover*

X₅ = *Price to Book Value*

e = *Standart Error*

b. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghazali (2016:97) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 (α=5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- Hipotesis pertama diterima jika variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada nilai signifikansi uji $t < 0,05$ sedangkan hipotesis

ditolak jika variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada nilai signifikansi uji $t > 0,05$.

c. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

Hipotesis diterima jika variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada nilai signifikansi uji $F < 0,05$ sedangkan hipotesis ditolak jika variabel bebas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada nilai signifikansi uji $F > 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *return on asset* (X_1), *debt to equity ratio* (X_2), *current ratio* (X_3), *total asset turnover* (X_4), *price to book value* (X_5) sedangkan variabel terikat adalah *return saham* (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2 : Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.333	.450		.739	.466
	ROA	.945	2.845	.137	2.684	.002
	DER	.098	.036	.005	2.327	.004
	CR	-.006	.044	-.027	-.141	.889
	TATO	-.001	.452	.000	-.001	.999
	PBV	.049	.353	.028	2.139	.009

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 2, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda dari variabel *return on asset* (X_1), *debt to equity ratio* (X_2) dan *current ratio* (X_3), *total asset turnover* (X_4), *price to book value* (X_5) terhadap *return saham* (Y) sebagai berikut :

$$Y = 0,333 + 0,945 (X_1) + 0,098 (X_2) - 0,006 (X_3) - 0,001 (X_4) + 0,049 (X_5) + e$$

- a) Konstanta sebesar 0,333, artinya jika variabel *turn on asset* (X_1), *debt to equity ratio* (X_2) dan *current ratio* (X_3), *total asset turnover* (X_4), *price to book value* (X_5) nilainya 0, maka nilai *return saham* (Y) adalah 0,333, dengan kata lain apabila variabel bebas tidak memberikan pengaruh maka variabel terikat bernilai 0,333.
- b) Pengaruh variabel *return on asset* (X_1) terhadap *return saham* (Y) sebesar 0,945 atau berpengaruh positif. Positif artinya setiap terjadi peningkatan *return on asset* sebesar 1% maka *return saham* akan meningkat sebesar 0,945.

- c) Pengaruh variabel *debt to equity ratio* (X_2) terhadap *return saham* (Y) sebesar 0,098 atau berpengaruh positif. Positif artinya setiap terjadi peningkatan *debt to equity ratio* sebesar 1% maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,098.
- d) Pengaruh variabel *current ratio* (X_3) terhadap *return* saham (Y) sebesar -0,006 atau berpengaruh negatif. Negatif artinya setiap terjadi peningkatan *current ratio* sebesar 1% maka *return* saham akan menurun sebesar 0,006.
- e) Pengaruh variabel *total asset turnover* (X_4) terhadap *return* saham (Y) sebesar -0,001 atau berpengaruh negatif. Negatif artinya setiap terjadi peningkatan *total asset turnover* sebesar 1% maka *return* saham akan menurun sebesar 0,001.

B. Uji t (Uji Parsial)

Hipotesis dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (p-value), jika signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi hasil hitung $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3 : Uji t (Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.333	.450		.739	.466
	ROA	.945	2.845	.137	2.684	.002
	DER	.098	.036	.005	2.327	.004
	CR	-.006	.044	-.027	-.141	.889
	TATO	-.001	.452	.000	-.001	.999
	PBV	.049	.353	.028	2.139	.009

Sumber : Data Diolah (2024)

Uji parsial dilakukan untuk melihat secara individual berpengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan = $df - k$ (df = jumlah sampel dan k = jumlah variabel keseluruhan), ($df - k$) atau $33 - 6$ dengan signifikansi hasil t_{tabel} sebesar 2,051.

Berdasarkan tabel 3 pada tabel, maka dapat dijelaskan :

1. Variabel *return on asset* (X_1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,684 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,051. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. **Hipotesis diterima.**
2. Variabel *debt to equity ratio* (X_2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,327 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,051. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. **Hipotesis diterima.**
3. Variabel *current ratio* (X_3) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,141 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,051. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,889 dimana nilai tersebut lebih besardari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. **Hipotesis ditolak.**
4. Variabel *total asset turnover* (X_4) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,001 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,051. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,999 dimana nilai

tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel *total asset turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. **Hipotesis ditolak.**

5. Variabel *price to book value* (X_5) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,139 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,051. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,009 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel *price to book value* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. **Hipotesis diterima.**

C. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil uji F (simultan) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 : Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.758	5	.352	.116	.988 ^b
	Residual	82.060	27	3.039		
	Total	83.817	32			

Sumber : Data Diolah (2024)

Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, nilai $df_1 = k - 1$ (6 – 1) dan df_2 jumlah sampel – jumlah variabel keseluruhan (33 – 6). Maka hasil nilai F_{tabel} diperoleh sebesar 2,57.

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai $F_{hitung} = 0,116$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 2,57$ dan nilai signifikansi 0,988 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, *total asset turnover*, *price to book value* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. **Hipotesis ditolak.**

Pembahasan

a. Pengaruh *Return on Asset* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 diketahui bahwa variabel *return on asset* (X_1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,684 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,051. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. **Hipotesis diterima.**

Return on asset berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dikarenakan investor cenderung memperhatikan ROA yang tinggi, dimana menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola risiko aset dengan baik, yang dapat memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan dapat menghasilkan *return* yang stabil dari aset - asetnya. *Return on asset* yang tinggi mengindikasikan bahwa efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi *return* saham.

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 diketahui bahwa variabel *debt to equity ratio* (X_2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,327 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,051. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. **Hipotesis diterima.**

Debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dikarenakan tingkat utang yang tinggi dapat meningkatkan biaya modal perusahaan karena bunga yang harus dibayarkan atas utang tersebut, sehingga menekan laba bersih perusahaan dan berdampak pada *return* saham. Penggunaan utang meningkatkan tingkat leverage keuangan perusahaan, yang dapat meningkatkan risiko finansialnya, dimana ketika kondisi ekonomi memburuk atau pendapatan menurun, perusahaan dengan DER tinggi akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok utangnya dan berdampak pada *return* saham.

c. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 diketahui bahwa variabel *current ratio* (X_3) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,141 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,051. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,889 dimana nilai tersebut lebih besardari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Hipotesis ditolak.

Current ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham dikarenakan tingkat utang jangka pendek tidak mempengaruhi tingkat pengembalian secara langsung. CR yang rendah dapat mengindikasikan bahwa perusahaan dalam kondisi buruk, namun CR terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

d. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 diketahui bahwa variabel *total asset turnover* (X_4) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,001 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,051. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,999 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel *total asset turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. **Hipotesis ditolak.**

Total asset turnover berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham dikarenakan nilai aset dalam industri pariwisata, restoran dan hotel seringkali mengalami fluktuasi, terutama karena perubahan dalam nilai properti atau peralatan, atau penghapusan aset yang sudah tua atau usang. Tidak semua aset perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang signifikan, sehingga *return* saham lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti kinerja operasional yang konsisten atau strategi manajemen risiko dalam mengevaluasi potensi *return* saham.

e. Pengaruh *Price to Book Value* Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 diketahui bahwa variabel *price to book value* (X_5) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,139 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,051. Kemudian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,009 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel *price to book value* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. **Hipotesis diterima.**

Price to book value berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dikarenakan rasio ini menunjukkan persepsi investor terhadap nilai masa depan perusahaan sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap *return* saham. Rasio ini dapat memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam mengelola aset-aset, jika harga pasar saham perusahaan lebih rendah dari nilai buku asetnya, ini dapat menunjukkan bahwa pasar mungkin mengabaikan nilai aset yang sebenarnya, yang bisa menjadi peluang investasi bagi para investor.

f. Pengaruh Simultan *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Price to Book Value* Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4 diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 0,116$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 2,57$ dan nilai signifikansi 0,988 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat

diketahui bahwa *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, *total asset turnover*, *price to book value* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hipotesis ditolak.

Return on asset, *debt to equity ratio*, *current ratio*, *total asset turnover*, *price to book value* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham dikarenakan rasio keuangan hanya merupakan satu bagian dari gambaran yang lebih besar tentang sebuah perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian. Ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* saham, seperti kondisi pasar, tren industri atau kebijakan manajemen yang memainkan peran dalam mempengaruhi *return* saham perusahaan. Variabilitas dalam struktur perusahaan, model bisnis, dan kinerja operasional antar perusahaan dapat mengaburkan hubungan antara variabel-variabel tersebut dan *return* saham ketika dianalisis secara simultan.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor pariwisata, restoran dan hotel di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023 dikarenakan investor cenderung memperhatikan ROA yang tinggi, dimana menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola risiko aset dengan baik, yang dapat memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan dapat menghasilkan *return* yang stabil dari aset - asetnya.
- b. Rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor pariwisata, restoran dan hotel di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023 dikarenakan tingkat utang yang tinggi dapat meningkatkan biaya modal perusahaan karena bunga yang harus dibayarkan atas utang tersebut, sehingga menekan laba bersih perusahaan dan berdampak pada *return* saham.
- c. Rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor pariwisata, restoran dan hotel di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023 dikarenakan tingkat utang jangka pendek tidak mempengaruhi tingkat pengembalian secara langsung.
- d. Rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Asset Turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor pariwisata, restoran dan hotel di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023 dikarenakan nilai aset dalam industri pariwisata, restoran dan hotel seringkali mengalami fluktuasi, terutama karena perubahan dalam nilai properti atau peralatan, atau penghapusan aset yang sudah tua atau usang.
- e. Rasio pasar yang diukur dengan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor pariwisata, restoran dan hotel di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023 dikarenakan rasio ini menunjukkan persepsi investor terhadap nilai masa depan perusahaan sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap *return* saham.
- f. Rasio keuangan yang diukur dengan *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Price to Book Value* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor pariwisata, restoran dan hotel di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023 dikarenakan rasio keuangan hanya merupakan satu bagian dari gambaran yang lebih besar tentang sebuah perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini , maka dapat disarankan:

1. Bagi emiten :
Hendaknya perusahaan sub sektor pariwisata, restoran dan hotel harus memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi *return* saham sehingga hal tersebut diharapkan dapat berdampak pada peningkatan harga saham dan posisi yang kuat di pasar saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya :
Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian dan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham seperti *return on equity*, *debt to asset ratio*, *quick ratio* dan menggunakan rasio non keuangan seperti umur perusahaan, ukuran perusahaan.

REFERENCES

- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas. Diponegoro.
- Hery. 2016. *Mengenal Dan Memahami Dasar Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- _____. 2018. *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Jogiyanto Hartono. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi. Kesebelas. Yogyakarta : BPF.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- L. M. Samryn. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Buku 1, Edisi IFRS. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Pirmatua Sirait. 2017. *Analisis laporan keuangan*. Cetakan pertama. Yogyakarta : Ekuilibria.
- Rudianto. 2015. *Akuntansi Koperasi Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonesia.
- V Wiratna Sujarweni. 2017. *Analisis laporan keuangan : teori, aplikasi, & hasil penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.